

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI.

5.1 Kesimpulan

Simpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian dan pembahasan terkait pengaruh pelatihan kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa kewirausahaan UPI yaitu:

1. Gambaran pelatihan kerja dan kesiapan kerja pada mahasiswa kewirausahaan UPI berada dalam kategori baik. Gambaran tersebut dilihat dari nilai persentase tiap variabel yang menunjukkan kategori baik. Variabel pelatihan kerja memiliki empat dimensi kategori baik, sedangkan variabel kesiapan kerja memiliki empat dimensi, tiga kategori baik dan satu kategori cukup pada dimensi pemahaman.
2. Pelatihan kerja berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa kewirausahaan UPI, artinya apabila pelatihan kerja meningkat maka kesiapan kerja juga meningkat. Sebaliknya, apabila pelatihan kerja menurun maka kesiapan kerja mahasiswa juga menurun. Pelatihan kerja dapat ditingkatkan terutama pada dimensi yang relatif tinggi, yaitu penguasaan materi mahasiswa mendapatkan pembelajaran ketika melakukan pelatihan secara langsung.

5.2 Implikasi

Implikasi hasil penelitian terkait pelatihan kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa kewirausahaan UPI yaitu masih adanya dimensi pelatihan kerja yang masih rendah sehingga dapat berimplikasi pada rendahnya kesiapan kerja mahasiswa kewirausahaan UPI. Jika pelatihan kerja tidak diperbaiki dan ditingkatkan, maka kesiapan kerja mahasiswa kewirausahaan UPI akan rendah. Terdapat dimensi dari pelatihan kerja yang perlu ditingkatkan yaitu instruktur pelatihan yang lebih baik agar dapat menyerap ilmu atau arahan yang selalu diberikan kepada peserta pelatihan.

5.3 Rekomendasi

Beberapa rekomendasi yang diajukan untuk meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa sebagai berikut:

1. Upaya untuk meningkatkan kesiapan kerja pada mahasiswa kewirausahaan UPI harus terus ditingkatkan dengan cara meningkatkan keterampilan, ilmu pengetahuan, pemahaman dan atribut kepribadian. Khususnya pada dimensi pemahaman perlunya memahami sesuatu yang diketahui dan mampu mengambil keputusan. Sehingga mahasiswa memiliki kesiapan dalam bekerja setelah lulus masa studi perguruan tinggi.
2. Upaya meningkatkan pelatihan kerja pada mahasiswa kewirausahaan UPI perlu terus ditingkatkan dengan cara meningkatkan kualitas instruktur lapangan, memperbaiki peserta, materi serta tujuan agar terciptanya pelatihan kerja yang dapat bermanfaat bagi mahasiswa kewirausahaan UPI.
3. Bagi Peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggali dimensi lain dari variabel pelatihan kerja atau variabel-variabel lain yang dapat meningkatkan kesiapan kerja. Selain itu juga direkomendasikan untuk meneliti jenis bidang objek lain seperti Fakultas Pendidikan, Teknik, Kesehatan serta memperbanyak sampel dan memperluas cakupan wilayah penelitian.